

ABSTRAK

POLA PENDIDIKAN POLITIK MASYARAKAT SECARA BERKELANJUTAN MENJELANG PEMILU 2024 (Studi di DPD Partai Keadilan Sejahtera Kota Bandar Lampung)

Oleh

Muhammad Mu'arif Sidiq

Penelitian ini berangkat dari masih rendahnya partisipasi pemilih di Provinsi Lampung. Data terakhir pada Pilkada tahun 2020 mencapai 71%, angka ini masih di bawah target partisipasi nasional sebesar 77,5%. Data tersebut mengindikasikan bahwa target partisipasi pemilih belum terpenuhi. Dalam upaya meningkatkan partisipasi pemilih, pendidikan politik merupakan tugas utama partai politik, meskipun kepercayaan masyarakat terhadap partai politik saat ini sangat rendah sebesar 56,6%. PKS merupakan salah satu partai yang dinilai konsisten dalam menjalankan kaderisasi dan pendidikan politik adalah PKS. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola pendidikan politik masyarakat secara berkelanjutan menjelang pemilu 2024 yang dikembangkan oleh PKS merujuk pada konsep pendidikan politik yang dikembangkan oleh Paulo Freire, meliputi indikator; (1) kesadaran kritis, (2) partisipasi aktif, dan (3) penguasaan pengetahuan serta keterampilan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan wawancara dan dokumen pada pengkaderan PKS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola pendidikan politik PKS ditekankan pada ; (1) Pemberdayaan masyarakat untuk tingkatkan kesadaran dan partisipasi politik; (2) Program Peningkatan Wawasan (PPW) melalui pertemuan langsung dan online dengan beragam tema; (3) Partisipasi aktif lewat kegiatan reses untuk komunikasi langsung dengan masyarakat. Dimasa yang akan datang seluruh partai politik melakukan rekrutmen secara regular, memperluas ruang partisipasi, meningkatkan kualitas pendidikan politik, dan keterlibatan partai dalam pemberdayaan masyarakat.

Kata Kunci: Partisipasi, Partai Politik, Pendidikan Politik Berkelanjutan.

ABSTRACT

SUSTAINABLE SOCIETAL POLITICAL EDUCATION PATTERN TOWARDS THE 2024 ELECTIONS

**(A Study at the Regional Board of the Prosperous Justice Party in Bandar
Lampung City)**

By

Muhammad Mu'arif Sidiq

This research departs from the low voter participation in the Province of Lampung. The latest data from the 2020 Regional Elections reached 71%, which is still below the national participation target of 77.5%. This data indicates that the voter participation target has not been met. In the effort to enhance voter participation, political education is a primary task of political parties, even though the public's trust in political parties is currently quite low, at 56.6%. The Prosperous Justice Party (PKS) is one of the parties that is considered consistent in conducting cadre training and political education. This study aims to understand the sustainable societal political education pattern towards the 2024 elections developed by PKS, referring to the concept of political education developed by Paulo Freire, which includes indicators: (1) critical awareness, (2) active participation, and (3) mastery of knowledge and skills. The research method used is qualitative descriptive with interview and document approaches in the PKS cadre training. The research results show that PKS's political education pattern emphasizes: (1) Empowering society to increase political awareness and participation; (2) Enhancement of Insight Program (EIP) through direct and online meetings with various themes; (3) Active participation through recess activities for direct communication with the community. In the future, all political parties will conduct regular recruitment, expand the space for participation, enhance the quality of political education, and involve parties in community empowerment.

Keywords: Participation, Political Parties, Sustainable Political Education.